

Lampiran 1. Deskripsi tebu varietas PS 862

SK Pelepasan

Nomor : 685.b/Kpts-IX/1998

Tanggal : 9 Oktober 1998

Asal persilangan:

Persilangan F162 polycross pada tahun 1986 dari nomor seleksi PS 86 - 8504

Sifat-sifat botanis:

1. Batang

- Ruas-ruas tersusun lurus agak berbiku, berbentuk konis sampai kumparan dengan penampang melintang bulat.
- Warna ruas hijau kekuningan
- Lapisan lilin sedang mempengaruhi warna ruas
- Noda gabus, retak gabus dan retakan tumbuh tidak ada
- Alur mata sempit, dangkal, tidak mencapai tengah ruas
- Buku ruas berbentuk konis terbalik, mata akar terdiri dari 2 - 3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata
- Teras berlobang agak besar

2. Daun

- Helai daun berwarna hijau, ukuran lebar daun sedang, ujung melengkung kurang dari setengah panjang helai daun
- Pada pelepas terdapat telinga dengan pertumbuhan kuat dan kedudukan tegak
- Rambut pelepas lebat, condong, panjang 2-3 mm, membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepas daun

3. Mata

- Terletak pada bekas pangkal pelepas daun
- Berbentuk bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata
- Pusat tumbuh terletak di atas tengah mata
- Tepi sayap rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata
- Rambut tepi basal dan rambut jambul tidak ada

Sifat-sifat agronomis:

1. Pertumbuhan
 - Perkecambahan sedang
 - Berbunga sedang
 - Diameter batang besar
 - Kerapatan batang sedang

2. Potensi produksi di ekolokasi unggulan

Lahan Sawah

- Hasil tebu 993 ± 370 ku/ha
- Rendemen $9,45 \pm 1,51\%$
- Hasil hablur $91,0 \pm 29,1$ ku/ha

Lahan tegalan

- Hasil tebu 883 ± 175 ku/ha
- Rendemen $10,87 \pm 1,21\%$
- Hasil hablur $97,4 \pm 2,04$ ku/ha

Pola Keprasan

- Hasil tebu 928 ± 75 ku/ha
- Rendemen $10,80 \pm 0,50\%$
- Hasil hablur $103,0 \pm 10,2$ ku/ha

3. Ketahanan terhadap hama penyakit

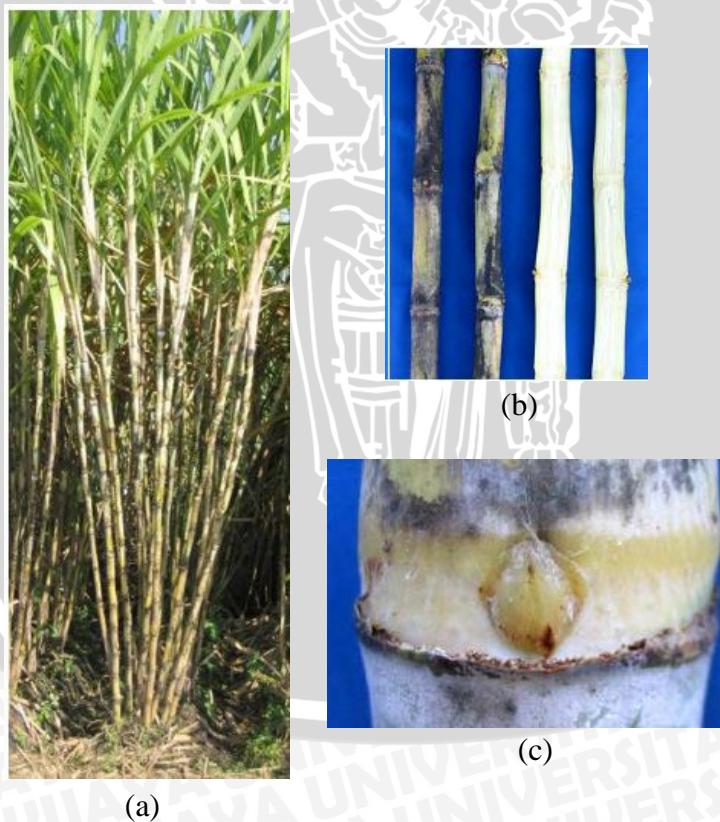
Hama: toleran terhadap serangan alami penggerek pucuk dan penggerek batang

Penyakit: tahan terhadap mosaik dan blendok, peka terhadap pokahboeng

Perilaku varietas:

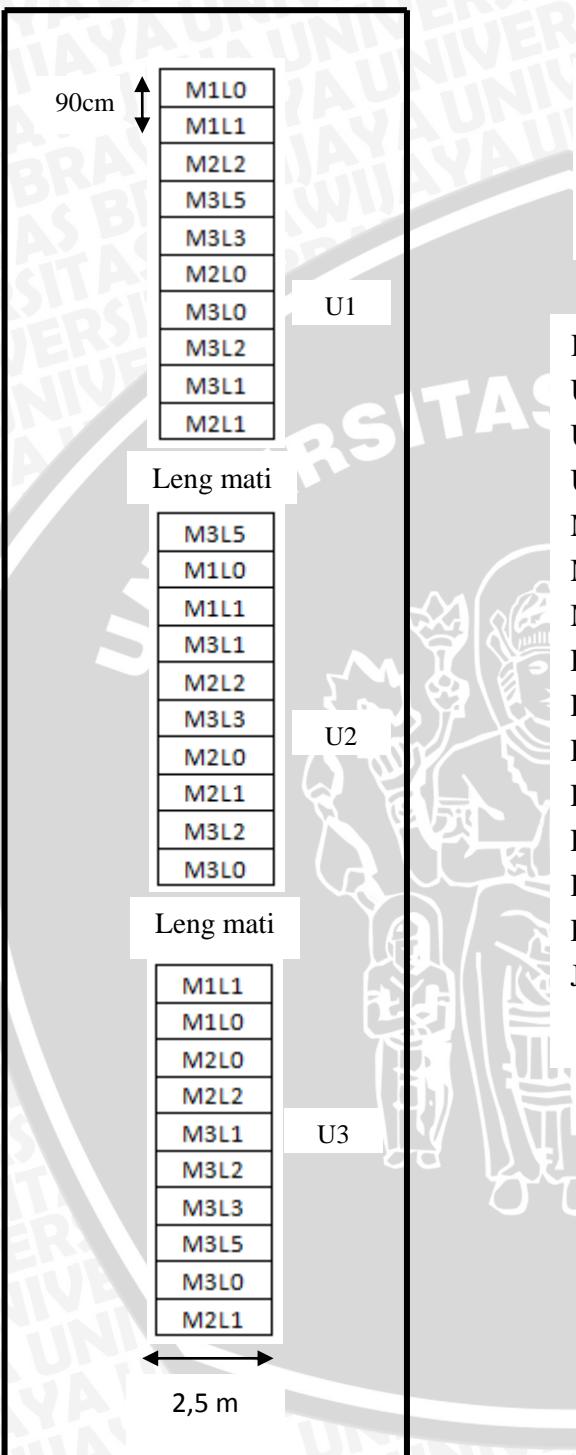
PS 862 sebelumnya dikenal dengan nama seri PS 86-8504 merupakan keturunan dari induk F 162 (polycross) yang dilepas Menteri Pertanian tahun 1998. PS 862 mempunyai perkecambahan baik dengan sifat pertumbuhan awal dan pembentukan tunas yang serempak, berbatang tegak, diameter besar, lubang kecil-sedang, berbunga jarang, umur kemasakan awal tengah dengan KDT terbatas, kadar sabut sekitar 12%. Mudahnya daun tua diklentek dengan tanaman tegak dan

serempak memberikan tingkat potensi rendemen tinggi. Kondisi tanah subur dengan kecukupan air sangat membantu pertumbuhan pemanjangan batang yang normal. Pada kondisi kekeringan atau drainasinya terganggu akan terjadi pemendekan ruas batang. Perkecambahan mata tunas sangat mudah dan cepat tumbuh serempak. Respon terhadap pupuk N yang sangat tinggi mempunyai pengaruh bahwa apabila kekurangan N akan mudah berbunga. Oleh karena ini dosis N yang memadai dengan aplikasi yang tepat waktu sangat diinginkan oleh varietas ini. Varietas Ps 862 cocok dikembangkan pada tanah ringan sampai geluhan (Regosol, Mediteran, Alluvial). Anakan agak kurang dan sulit membentuk sogolan, oleh karena itu jumlah bibit pada saat tanam agak lebih rapat. Varietas ini memerlukan pengairan yang cukup dan masa tanam awal. Rendemen potensialnya sangat tinggi (12 %) pada awal giling (Mei-Juni), tetapi daya tahan rendemen relatif pendek. Pertumbuhan tegak, mudah klentek daun dan tebu tidak terlalu tinggi.



Gambar 7. (a) Tanaman PS 862, (b) Batang tebu, (c) Mata tunas

Lampiran 2. Denah petak percobaan



Keterangan:

U1 = ulangan 1

U2 = ulangan 2

U3 = ulangan 3

M1 = plastik vakum

M2 = tanpa plastik vakum

M3 = waring

L0 = tidak disimpan

L1 = lama penyimpanan 2 hari

L2 = lama penyimpanan 4 hari

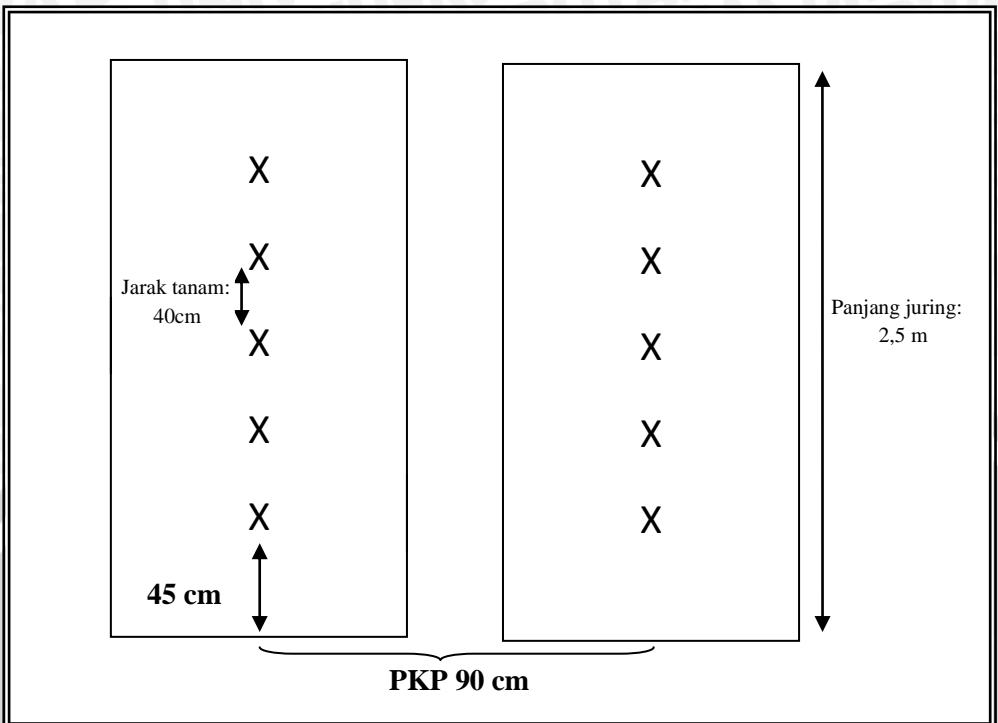
L3 = lama penyimpanan 6 hari

L5 = lama penyimpanan 10 hari

Panjang juring = 2,5 m

PKP = 90 cm

Jarak tanam = 40 cm

Lampiran 3. Denah petak percobaan di juringan

Keterangan:

PKP = Pusat Ke Pusat

Lampiran 4. Perhitungan jumlah mata bibit per ha pada berbagai metode pengemasan dan lama penyimpanan

Diketahui:

- Panjang juring = 2,5 m
- Got = 0,5 m
- PKP = 0,9 m
- Lahan efektif = 0,94
- Jumlah rumpun per juring = 5
- Jumlah mata = 8
- Asumsi kebutuhan bud sets (1 mata) untuk KTG dalam 1 ha = 30.000
- Jumlah juring per ha = $\frac{10.000 \text{ m}^2}{(\text{Panjang juring} + \text{got}) \times \text{PKP}} \times 0,94$
- = $\frac{10.000}{3 \times 0,9} \times 0,94$
- = $3.481,48 = 3.481 \text{ juring/ha}$

- Jumlah mata bibit per ha =

Jumlah juring per ha x jumlah rumpun x jumlah batang per rumpun x jumlah mata

Tabel 11. Perhitungan jumlah mata bibit per ha pada berbagai perlakuan (ulangan 1)

Perlakuan	Jumlah juring per ha	Jumlah rumpun	Jumlah batang per rumpun	Jumlah mata	Jumlah mata/ha
M1L0	3.481	5	6	8	835.440
M1L1	3.481	5	6	8	835.440
M2L0	3.481	5	5	8	696.200
M2L1	3.481	5	4	8	556.960
M2L2	3.481	5	4	8	556.960
M3L0	3.481	5	6	8	835.440
M3L1	3.481	5	6	8	835.440
M3L2	3.481	5	4	8	556.960
M3L3	3.481	5	6	8	835.440
M3L5	3.481	5	4	8	556.960



Tabel 12. Perhitungan jumlah mata bibit per ha pada berbagai perlakuan (ulangan 2)

Perlakuan	Jumlah juring per ha	Jumlah rumpun	Jumlah batang per rumpun	Jumlah mata	Jumlah mata/ha
M1L0	3.481	5	7	8	974.680
M1L1	3.481	5	5	8	696.200
M2L0	3.481	5	6	8	835.440
M2L1	3.481	5	4	8	556.960
M2L2	3.481	5	5	8	696.200
M3L0	3.481	5	7	8	974.680
M3L1	3.481	5	5	8	696.200
M3L2	3.481	5	4	8	556.960
M3L3	3.481	5	6	8	835.440
M3L5	3.481	5	5	8	696.200

Tabel 13. Perhitungan jumlah mata bibit per ha pada berbagai perlakuan (ulangan 3)

Perlakuan	Jumlah juring per ha	Jumlah rumpun	Jumlah batang per rumpun	Jumlah mata	Jumlah mata/ha
M1L0	3.481	5	5	8	696.200
M1L1	3.481	5	4	8	556.960
M2L0	3.481	5	5	8	696.200
M2L1	3.481	5	4	8	556.960
M2L2	3.481	5	4	8	556.960
M3L0	3.481	5	7	8	974.680
M3L1	3.481	5	6	8	835.440
M3L2	3.481	5	5	8	696.200
M3L3	3.481	5	5	8	696.200
M3L5	3.481	5	4	8	556.960

Lampiran 5. Perhitungan produktivitas tebu dan produktivitas hablur

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 - \text{ Jumlah juring per ha} &= \frac{10.000 \text{ m}^2}{(\text{Panjang juring+got}) \times \text{PKP}} \times 0,94 \\
 &= \frac{10.000}{3 \times 0,9} \times 0,94 \\
 &= 3.481,48 = 3.481 \text{ juring/ha}
 \end{aligned}$$

Rumus:

- Jumlah batang per ha = jumlah juring per ha x jumlah batang per juring
- Produktivitas tebu = jumlah batang per ha x berat tebu per batang
- Produktivitas hablur = rendemen x produktivitas tebu

Tabel 14. Perhitungan produktivitas tebu dan produktivitas hablur (ulangan 2)

Perlakuan	Jumlah juring per ha	Jumlah batang per juring	Jumlah batang per ha	Berat tebu per batang (kg)	Produktivitas Tebu (ton ha ⁻¹)	Rendemen	Produktivitas Hablur (ton ha ⁻¹)
M1L0	3.481	28	97.468	1,20	117	9,83	11,50
M1L1	3.481	23	80.063	1,60	128	10,30	13,19
M2L0	3.481	26	90.506	1,16	105	8,00	8,42
M2L1	3.481	20	69.620	1,83	128	9,89	12,62
M2L2	3.481	26	90.506	1,80	163	10,43	16,99
M3L0	3.481	32	111.392	1,30	145	6,64	9,62
M3L1	3.481	21	73.101	1,73	127	10,15	12,86
M3L2	3.481	20	69.620	1,67	116	9,22	10,70
M3L3	3.481	21	73.101	1,53	111	9,86	10,99
M3L5	3.481	27	93.987	1,67	156	8,83	13,83

Tabel 15. Perhitungan produktivitas tebu dan produktivitas hablur (ulangan 3)

Perlakuan	Jumlah juring per ha	Jumlah batang per juring	Jumlah batang per ha	Berat tebu per batang (kg)	Produktivitas Tebu (ton ha ⁻¹)	Rendemen	Produktivitas Hablur (ton ha ⁻¹)
M1L0	3.481	23	80.063	1,73	139	10,98	15,24
M1L1	3.481	24	83.544	1,53	128	9,26	11,86
M2L0	3.481	23	80.063	1,83	147	9,42	13,83
M2L1	3.481	19	66.139	1,13	75	7,63	5,72
M2L2	3.481	24	83.544	1,40	117	9,30	10,88
M3L0	3.481	27	93.987	1,20	113	10,33	11,65
M3L1	3.481	28	97.468	1,54	150	12,67	18,99
M3L2	3.481	22	76.582	1,43	109	9,63	10,51
M3L3	3.481	17	59.177	1,65	97	9,75	9,52
M3L5	3.481	25	87.025	1,63	142	10,54	14,98

Lampiran 6. a) Hasil uji potensi rendemen dari P3GI

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

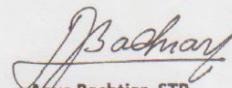
No. : 0005/VII/LAB. Gilingan/2012

Jenis Contoh : TEBU
 Pemilik Contoh : Kelti. Agrofek
 Surat Pengantar : Memo tertanggal 25 Juli 2012
 Tgl. Terima : 27 Juli 2012
 Tgl. Analisa : 27 Juli 2012

No.	Varietas	% pol	% brix	HK	Nilai Nira	Berat (kg)			Faktor Perah	Rendemen Sementara
						Tebu	Nira+Kaleng	Nira		
G2/UL. 2										
1	P5L3	17.80	19.70	90.36	17.04	5.20	3.10	2.70	0.52	8.85
2	P6L0	19.88	21.50	92.47	19.23	5.40	3.30	2.90	0.54	10.33
3	P1L2	17.90	19.80	90.40	17.14	4.30	2.75	2.35	0.55	9.37
4	P6L3	20.18	21.06	95.82	19.83	5.50	3.30	2.90	0.53	10.45
5	P3L1	19.55	21.46	91.10	18.79	5.70	3.25	2.85	0.50	9.39
6	P2L0	18.61	20.43	91.09	17.88	3.40	2.15	1.75	0.51	9.20
7	P3L2	20.03	21.93	91.34	19.27	6.50	4.00	3.60	0.55	10.67
8	P1L1	18.52	20.96	88.36	17.54	3.65	2.25	1.85	0.51	8.89
9	P2L3	20.32	22.10	91.95	19.61	6.40	3.75	3.35	0.52	10.26
10	P1L0	19.04	21.20	89.81	18.18	3.90	2.50	2.10	0.54	9.79
11	P4L0	16.76	18.53	90.45	16.05	4.30	2.60	2.20	0.51	8.21
12	P6L1	17.23	19.13	90.07	16.47	4.50	2.75	2.35	0.52	8.60
13	P2L1	17.22	21.50	80.09	15.51	4.00	2.50	2.10	0.53	8.14
14	P5L2	18.58	19.80	93.84	18.09	4.00	2.40	2.00	0.50	9.05
15	P1L3	17.20	19.16	89.77	16.42	4.40	2.60	2.20	0.50	8.21
16	P4L1	16.74	19.63	85.28	15.58	5.75	3.40	3.00	0.52	8.13
17	P4L2	17.68	19.53	90.53	16.94	4.20	2.60	2.20	0.52	8.87
18	P5L0	18.99	20.80	91.30	18.27	4.30	2.60	2.20	0.51	9.35
G2/UL. 3										
1	M1L1	19.21	20.96	91.65	18.51	4.60	2.70	2.30	0.50	9.26
2	M1L0	19.99	21.56	92.72	19.36	5.20	3.35	2.95	0.57	10.98
3	M2L0	18.55	20.26	91.56	17.87	5.50	3.30	2.90	0.53	9.42
4	M2L2	20.03	21.90	91.46	19.28	2.80	1.75	1.35	0.48	9.30
5	M3L1	21.04	22.36	94.10	20.51	6.15	4.20	3.80	0.62	12.67
6	M3L2	19.35	21.20	91.27	18.61	5.70	3.35	2.95	0.52	9.63
7	M3L3	18.45	19.90	92.71	17.87	3.30	2.20	1.80	0.55	9.75
8	M3L5	20.50	22.10	92.76	19.86	4.90	3.00	2.60	0.53	10.54
9	M3L0	20.18	21.70	93.00	19.57	3.60	2.30	1.90	0.53	10.33
10	M2L1	15.26	17.40	87.70	14.40	3.40	2.20	1.80	0.53	7.63
G2/UL. 2										
1	M3L5	17.38	19.96	87.07	16.35	5.00	3.10	2.70	0.54	8.83
2	M1L0	19.60	20.76	94.41	19.14	3.60	2.25	1.85	0.51	9.83
3	M1L1	20.03	22.33	89.70	19.11	6.40	3.85	3.45	0.54	10.30
4	M3L1	19.87	21.56	92.16	19.19	5.20	3.15	2.75	0.53	10.15
5	M2L2	19.40	20.96	92.56	18.78	5.40	3.40	3.00	0.56	10.43
6	M3L3	18.75	20.06	93.47	18.23	6.10	3.70	3.30	0.54	9.86
7	M2L0	17.83	21.06	84.66	16.54	4.65	2.65	2.25	0.48	8.00
8	M2L1	20.01	21.46	93.24	19.43	5.50	3.20	2.80	0.51	9.89
9	M3L2	19.19	21.06	91.12	18.44	5.00	2.90	2.50	0.50	9.22
10	M3L0	17.65	20.66	85.43	16.45	5.20	2.50	2.10	0.40	6.64

Keterangan : Rendemen Sementara = Nilai Nira x Faktor Perah

Pasuruan, 30 Juli 2012


 Agus Bachtiar, STP
 Manager Teknis

Lampiran 6. b) Hasil uji potensi rendemen per ulangan

Tabel 16. Hasil pengujian potensi rendemen ulangan 2

No	Varietas	% pol	% brix	HK	Nilai Nira	Berat (Kg)			Faktor Perah	Potensi Rendemen
						Tebu	Nira+Kaleng	Nira		
1	M1L0	17,38	19,96	87,10	16,35	5,00	3,10	2,70	0,54	8,83
2	M1L1	19,6	20,76	94,41	19,14	3,60	2,25	1,85	0,51	9,83
3	M2L0	20,03	22,33	89,70	19,11	6,40	3,85	3,45	0,54	10,30
4	M2L1	19,87	21,56	92,16	19,19	5,20	3,15	2,75	0,53	10,15
5	M2L2	19,4	10,96	92,56	18,78	5,40	3,40	3,00	0,56	10,43
6	M3L0	18,75	20,06	93,47	18,23	6,10	3,70	3,30	0,54	9,86
7	M3L1	17,83	21,06	84,66	16,54	4,65	2,65	2,25	0,48	8,00
8	M3L2	20,01	21,46	93,24	19,43	5,50	3,20	2,80	0,51	9,89
9	M3L3	19,19	21,06	91,12	18,44	5,00	2,90	2,50	0,50	9,22
10	M3L5	17,65	20,66	85,43	16,45	5,20	2,50	2,01	0,40	6,64

Keterangan:

HK : Harkat Kemurnian

Rendemen sementara : nilai nira x faktor perah

Tabel 17. Hasil pengujian potensi rendemen ulangan 3

No	Varietas	% pol	% brix	HK	Nilai Nira	Berat (Kg)			Faktor Perah	Potensi Rendemen
						Tebu	Nira+Kaleng	Nira		
1	M1L0	19,21	20,96	91,65	18,51	4,60	2,70	2,30	0,50	9,26
2	M1L1	19,99	21,56	92,72	19,36	5,20	3,35	2,95	0,57	10,98
3	M2L0	18,55	20,26	91,56	17,87	5,50	3,30	2,90	0,53	9,42
4	M2L1	20,03	21,90	91,46	19,28	2,80	1,75	1,35	0,48	9,30
5	M2L2	21,04	22,36	94,10	20,51	6,15	4,20	3,80	0,62	12,67
6	M3L0	19,35	21,20	91,27	18,61	5,70	3,35	2,95	0,52	9,63
7	M3L1	18,45	19,90	92,71	17,87	3,30	2,20	1,80	0,55	9,75
8	M3L2	20,5	22,10	92,76	19,86	4,90	3,00	2,60	0,53	10,54
9	M3L3	20,18	21,70	93,00	19,57	3,60	2,30	1,90	0,53	10,33
10	M3L5	15,26	17,40	87,70	14,40	3,40	2,20	1,80	0,53	7,63

Keterangan:

HK : Harkat Kemurnian

Rendemen sementara : nilai nira x faktor perah



Lampiran 7. Hasil perhitungan analisis ragam seluruh variable pengamatan pada berbagai umur pengamatan

Tabel 18. F hitung tinggi batang (cm) umur 18 - 32 mst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (mst)								F tabel 0,05
	18	20	22	24	26	28	30	32	
Kelompok	0,90	3,60	5,11	8,79	18,31	13,19	7,83	10,46	3,55
Perlakuan	2,36	1,31	1,21	1,18	2,15	1,95	2,28	1,68	2,46

Keterangan: bilangan pada berbagai umur pengamatan didampingi tanda (*) menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% berdasarkan uji F.

Tabel 19. F hitung diameter batang (cm) umur 18 - 32 mst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (mst)								F tabel 0,05
	18	20	22	24	26	28	30	32	
Kelompok	1,27	1,83	0,41	0,61	0,33	0,60	0,46	0,06	3,55
Perlakuan	1,99	2,42	2,27	1,05	0,56	0,86	0,74	0,58	2,46

Keterangan: bilangan pada berbagai umur pengamatan didampingi tanda (*) menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% berdasarkan uji F.

Tabel 20. F hitung jumlah anakan per rumpun umur 18 - 32 mst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (mst)								F tabel 0,05
	18	20	22	24	26	28	30	32	
Kelompok	0,88	0,92	0,41	1,16	0,09	0,04	1,67	0,52	3,55
Perlakuan	2,54*	2,68*	2,59*	3,42*	2,27	0,62	1,67	0,48	2,46

Keterangan: bilangan pada berbagai umur pengamatan didampingi tanda (*) menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% berdasarkan uji F.

Tabel 21. F hitung jumlah batang per juring umur 18 - 32 mst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (mst)						F tabel 0,05
	24	26	28	30	32		
Kelompok	1,93	3,29	1,40	8,25	7,40	3,55	
Perlakuan	3,46*	2,71*	3,56*	3,60*	2,46*	2,46	

Keterangan: bilangan pada berbagai umur pengamatan didampingi tanda (*) menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% berdasarkan uji F.



Tabel 22. F hitung jumlah ruas umur 18 - 32 mst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (mst)								F tabel 0,05
	18	20	22	24	26	28	30	32	
Kelompok	1,09	0,59	0,14	0,19	0,04	2,32	0,79	2,19	3,55
Perlakuan	0,73	0,82	2,01	2,13	1,52	1,77	2,18	1,97	2,46

Keterangan: bilangan pada berbagai umur pengamatan didampingi tanda (*) menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% berdasarkan uji F.

Tabel 23. F hitung panjang ruas (cm) umur 32 mst

SK	db	JK	KT	F _{hitung}	tn/n	F _{tabel(5%)}
Kelompok	2	6,64	3,32	4,65	*	3,55
Perlakuan	9	6,14	0,68	0,96	tn	2,46
Galat	18	12,84	0,71			
Total	29	25,62				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata

Tabel 24. F hitung jumlah mata bibit per ha

SK	db	JK	KT	F _{hitung}	tn/n	F _{tabel(5%)}
Kelompok	2	24557851626,67	12278925813,33	1,54	tn	3,55
Perlakuan	9	403265774080,00	44807308231,11	5,62	**	2,46
Galat	18	143469554240,00	7970530791,11			
Total	29	571293179946,67				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata

Tabel 25. F hitung brix umur 34 mst

SK	db	JK	KT	F _{hitung}	tn/n	F _{tabel(5%)}
Kelompok	2	26,52	13,26	0,40	tn	3,55
Perlakuan	9	249,21	27,69	0,84	tn	2,46
Galat	18	592,27	32,90			
Total	29	868,00				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata



Tabel 26. F hitung rendemen (%)

SK	db	JK	KT	F_{hitung}	tn/n	$F_{tabel}(5\%)$
Kelompok	2	2,70	1,35	1,22	tn	3,55
Perlakuan	9	21,63	2,40	2,18	tn	2,46
Galat	18	19,89	1,10			
Total	29	44,22				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata

Tabel 27. F hitung produktivitas tebu (ton ha⁻¹)

SK	db	JK	KT	F_{hitung}	tn/n	$F_{tabel}(5\%)$
Kelompok	2	419,94	209,97	0,67	tn	3,55
Perlakuan	9	6255,73	695,08	2,22	tn	2,46
Galat	18	5647,55	313,75			
Total	29	12323,22				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata

Tabel 28. F hitung produktivitas hablur (ton ha⁻¹)

SK	db	JK	KT	F_{hitung}	tn/n	$F_{tabel}(5\%)$
Kelompok	2	0,40	0,20	0,03	tn	3,55
Perlakuan	9	107,82	11,98	1,85	tn	2,46
Galat	18	116,45	6,47			
Total	29	224,67				

Keterangan: (tn) = tidak nyata ; (*) = nyata ; (**) = sangat nyata

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian

Gambar 8. Keragaan tanaman umur 5 bulan



Gambar 9. Keragaan tanaman umur 6 bulan



Gambar 10. Keragaan tanaman umur 7 bulan



Gambar 11. Keragaan tanaman umur 8 bulan



Gambar 12. *Hand refractometer* (alat ukur kadar brix)



Gambar 13. Pengukuran brix



Gambar 14. Sampel tebu rendemen



Gambar 15. Proses penggilingan tebu



Gambar 16. Penimbangan berat tebu



Gambar 17. Hasil penggilingan tebu (nira)